

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo

Teri Teri¹, Lisa Dentika², Indra Mulia Mujur³, Muhammad Jabir⁴, Nurbayani Nurbayani⁵

^{1,2,3,5}Universitas Fajar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Institut Bisnis dan Keuangan Nitro, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

terry.unifa@gmail.com (koresponden)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan dalam bulan juli hingga agustus 2021 menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran kuisioner. Hasil penelitian ini disarankan untuk rutin melakukan pengembangan sistem setidaknya setahun sekali sehingga kinerja sistem optimal, maka keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan dari manajemen puncak dapat meningkat. Pihak Rumah Sakit harus tetap memberikan perhatian kepada pengguna sistem guna menciptakan kinerja SIA yang lebih baik, dan penelitian selanjutnya dapat menambah tempat penelitian BLU tidak hanya di Rumah Sakit saja.

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of user involvement in system development, user education and training programs, and top management support on the performance of accounting information systems. This research was conducted from July to August 2021 using quantitative methods. The types of data used are primary data and secondary data. Techniques for collecting data using a questionnaire distribution technique. The results of this study suggest that routine system development is carried out at least once a year so that system performance is optimal, so user involvement in system development, user education and training programs, and support from top management can increase. Hospitals must continue to pay attention to system users in order to create better SIA performance, and further research can add to BLU research sites not only in hospitals.

Volume 7
Nomor 1
Halaman 90-99
Makassar, Juni 2022
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
3 Juni 2022
Tanggal Revisi
10 Juni 2022
Tanggal diterima
19 Juni 2022

Kata Kunci :

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan Dukungan manajemen puncak

Keywords :

User involvement in system development, User education and training programs, and Top management support



Mengutip artikel ini sebagai : Teri, Teri, Lisa Dentika, Indra Mulia Mujur, Muhammad Jabir dan Nurbayani Nurbayani. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Tangible Jurnal, 7, No. 1, Juni 2022, Hal. 90-99. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.255>

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya kebutuhan informasi pada pengguna sistem yang membutuhkan proses serta kinerja berkualitas hal ini menyebabkan bidang informasi akuntansi juga mengalami perkembangan. Agar tetap eksis secara kompetitif dan

mengatasi segala tantangan dari masyarakat, instansi kesehatan harus tetap dapat bersaing. Dan juga, masih ada banyak dari instansi kesehatan ini yang sedang memiliki masalah dalam pelaksanaan dari sistem informasi akuntansi yakni terletak dalam proses yang menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan.

Dalam proses ini dijalankan menurut sistem yang telah digunakan pada setiap instansi masing-masing dan pelaksanaannya masih tidak terlepas dari sebuah permasalahan pelayanan dari rumah sakit secara baik dan benar. Selain itu, tiap bulannya pihak rumah sakit wajib memberi penghasilan kepada karyawan mereka. Maka dari itu bagian keuangan dan akuntansi sangat berperan penting untuk mendukung suatu aktivitas yang dilakukan Rumah Sakit yakni pelayanan atas kesehatan, salah satunya yaitu pada penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik agar bisa digunakan dalam pencapaian dari keunggulan suatu tujuan. Dengan ini melihat kondisi yang ada maka dari itu sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi adalah salah satunya hal yang penting dalam mengolah suatu unit atas usaha untuk dijadikannya pengambilan suatu keputusan.

Keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo pada tahun 2015 dan sejak saat itu hampir setiap tahunnya diadakan pengembangan sistem dan melibatkan para pengguna sistem tersebut. Tetapi sistem ini terakhir kali melakukan pengembangan pada tahun 2018 dan sejak saat itu sampai sekarang belum diadakan kembali pengembangan sistem tersebut karena masalah biaya untuk pengembangan sistem ini sangatlah besar, sehingga pihak rumah sakit belum mengadakan pengembangan sistem ini.

Adapun rumah sakit yang sudah ditetapkan sebagai suatu Badan Layanan Umum (BLU) mempunyai tanggungjawab yang sudah berbeda dengan rumah sakit yang belum BLU atau masih swasta, yakni memberikan suatu pelayanan yang baik dan sesuai dengan harapan dari para konsumen, baik yang langsung ataupun yang tidak langsung oleh masyarakat. Rumah sakit yang telah BLU memiliki sistem keuangan yang baik dan benar, dan dapat terlihat dari laporan keuangan seperti neraca, laporan kinerja, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan terakhir catatan laporan keuangan.

Hasil Penelitian Anggraini (2019), menyebutkan keterlibatan pada pemakai dalam proses pengembangan suatu sistem, kemampuan dalam teknik personal, dukungan pada pimpinan bagian, formalisasi dalam pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pada pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian dalam sistem informasi, komitmen pada organisasi, dan motivasi kerja secara bersama-sama yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja suatu sistem informasi akuntansi di lingkungan pemerintah Serdang Bedagai. Begitu juga dengan penelitiannya Satria dan Dewi (2019) yang menyebutkan bahwa secara parsial dengan adanya pendidikan dan pelatihan, pada keterlibatan para pengguna dalam pengembangan suatu sistem, dan juga adanya dukungan dari manajemen puncak cukup berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Sedangkan secara simultan itu variabel independens cukup berpengaruh besar terhadap variabel dependen.

Variabel-variabel yang ada diatas ini memiliki koneksi atau pengaruh yang positif terhadap kinerja dari SIA, maka dari itulah dalam penelitian ini seharusnya mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan sebuah teori yang ada. Akan tetapi dalam prakteknya beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa hasilnya cukup berlawanan dengan teori saat ini, karena itu ada bermacam-macam penelitian yang telah mengkaji ulang segala hal yang menyangkut dengan kinerja SIA. Penelitian yang telah dilakukan ini sangat mengacu kepada sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Almalia dan Briliantien (2007).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang dimana metode pendekatan kuantitatif ialah metode penelitian yang dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistic dengan tujuan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditetapkan. Peneliti menggunakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kusioner.

Adapun data primer atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang langsung dijawab oleh para responden, yakni para pegawai yang sedang bekerja di bagian sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo, tentang pengaruh pemakai/pengguna pada SIA, pengaruh pemakai/pengguna pada program pendidikan dan pelatihan dan dukungan pada manajemen puncak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku - buku, jurnal dan halaman web yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, pengaruh pengguna pada sistem informasi akuntansi, pengaruh pengguna pada program pendidikan dan pelatihan ini dan juga dukungan pada manajemen puncak.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Metode *purposive sampling* disini ialah salah satu dari jenis teknik pengambilan suatu sampel yang umumnya digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang dipakai peneliti pada penelitian ini yaitu 59 responden pegawai pengguna sistem Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Sampel yang dipergunakan yaitu responden pegawai pengguna sistem Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo yang dilakukan dengan mengisi kusioner.

Teknik analisis data ialah metode dalam mengolah data menjadi informasi. Analisis data juga diperlukan agar mendapatkan solusi atas permasalahan pada penelitian dan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi berganda ialah salah satu alat analisis yang memberikan penjelasan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sudarmanto, 2014). Berikut merupakan hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.052	2.516		5.983	0.000
Kp	0.175	0.126	0.192	1.383	0.172
Pp	0.132	0.109	-0.163	-1.217	0.229
Dm	0.036	0.114	0.044	0.319	0.751

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2021)

Persamaan regresi dapat dilihat dari dari tabel coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca ialah nilai dalam kolom B, untuk baris yang pertama menunjukkan konstanta variabel independent. Berikut adalah persamaan yang dihasilkan dari tabel 4.12:

$$Y = 15,052 + 0,175X_1 + 0,132X_2 + 0,036X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dan tabel 4.12 maka hasil regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,052 menunjukkan bahwa ketika variabel-variabel independent (keterlibatan antar pengguna Ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA, program pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja) diasumsikan konstan, maka variabel dependen (kepuasan pengguna) adalah sebesar 15,052
2. Koefisien variabel keterlibatan antar pengguna Ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA (X_1) sebesar 0,175 berarti setiap kenaikan keterlibatan antar pengguna Ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,175 atau 17,5%.
3. Koefisien program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan padasistem terhadap kinerja SIA (X_2) sebesar 0,132 berarti setiap kenaikan program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,132 atau 13,2%.
4. Koefisien dukungan manajemen puncak terhadap kinerja diasumsikan konstan (X_3) sebesar 0,036 berarti setiap kenaikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,036 atau 3,6%.

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk memberikan penjelasan sejauh mana pengaruh satu variabel independent secara individual dalam hal ini menerangkan variasi pada variabel dependen (Ghozali: 2016). Uji t ditinjau dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan tidak diterima.

Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.052	2.516		5.983	0.000
	Kp	0.175	0.126	0.192	1.383	0.002
	Pp	0.132	0.109	-0.163	-1.217	0.003
	Dm	0.036	0.114	0.044	0.319	0.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji t, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA

Koefisien variabel Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA sebesar 0,175 yang memperlihatkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi mempunyai arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,175 yang memperlihatkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA

Koefisien variabel Program Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA sebesar 0,132 yang memperlihatkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi mempunyai arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,132 yang memperlihatkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA

Koefisien variabel Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA sebesar 0,036 yang memperlihatkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi mempunyai arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,036 yang memperlihatkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA (X1), program pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA (X2), dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA (X3). terhadap kepuasan pengguna pada pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna karena keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,175 atau sebesar 17,5% dimana nilai keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 1% maka kepuasan pengguna naik sebesar 17,5%. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi pada keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA sebesar 0,002 maka pengaruh variabel keterlibatan antar pengguna ini dalam

pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna karena program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,132 atau sebesar 13,2% dimana nilai program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 1% maka kepuasan pengguna naik sebesar 13,2%. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi pada program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA sebesar 0,003 maka pengaruh variabel program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kepuasan para pengguna karena dukungan oleh manajemen puncak terhadap kinerja SIA memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,036 atau sebesar 3,6% dimana nilai dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 1% maka kepuasan pengguna naik sebesar 3,6%. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi pada dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA sebesar 0,003 maka pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

SIMPULAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi berganda ialah salah satu alat analisis yang memberikan penjelasan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sudarmanto, 2014). Berikut merupakan hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.052	2.516		5.983	0.000
Kp	0.175	0.126	0.192	1.383	0.172
Pp	0.132	0.109	-0.163	-1.217	0.229
Dm	0.036	0.114	0.044	0.319	0.751

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2021)

Persamaan regresi dapat dilihat dari dari tabel coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca ialah nilai dalam kolom B, untuk baris yang pertama menunjukkan konstanta variabel independent. Berikut adalah persamaan yang dihasilkan dari tabel 4.12:

$$Y = 15,052 + 0,175X_1 + 0,132X_2 + 0,036X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dan tabel 4.12 maka hasil regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

5. Nilai konstanta sebesar 15,052 menunjukkan bahwa ketika variabel-variabel independent (keterlibatan antar pengguna Ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA, program pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja) diasumsikan konstan, maka variabel dependen (kepuasan pengguna) adalah sebesar 15,052
6. Koefisien variabel keterlibatan antar pengguna Ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA (X_1) sebesar 0,175 berarti setiap kenaikan keterlibatan antar pengguna Ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,175 atau 17,5%.
7. Koefisien program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan padasistem terhadap kinerja SIA (X_2) sebesar 0,132 berarti setiap kenaikan program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,132 atau 13,2%.
8. Koefisien dukungan manajemen puncak terhadap kinerja diasumsikan konstan (X_3) sebesar 0,036 berarti setiap kenaikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sebesar 1% maka kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,036 atau 3,6%.

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk memberikan penjelasan sejauh mana pengaruh satu variabel independent secara individual dalam hal ini menerangkan variasi pada variabel dependen (Ghozali: 2016). Uji t ditinjau dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan tidak diterima.

Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.052	2.516		5.983	0.000
Kp	0.175	0.126	0.192	1.383	0.002
Pp	0.132	0.109	-0.163	-1.217	0.003
Dm	0.036	0.114	0.044	0.319	0.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji t, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4. Pengaruh Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA

Koefisien variabel Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA sebesar 0,175 yang memperlihatkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi mempunyai arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,175 yang memperlihatkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

5. Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA

Koefisien variabel Program Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA sebesar 0,132 yang memperlihatkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi mempunyai arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,132 yang memperlihatkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

6. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA

Koefisien variabel Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA sebesar 0,036 yang memperlihatkan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi mempunyai arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,036 yang memperlihatkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA (X1), program pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA (X2), dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA (X3). terhadap kepuasan pengguna pada pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Keterlibatan Antar Pengguna Ini Dalam Pengembangan Suatu Sistem Pada Kinerja SIA Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna karena keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,175 atau sebesar 17,5% dimana nilai keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 1% maka kepuasan pengguna naik sebesar 17,5%. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi pada keterlibatan antar pengguna ini dalam pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA sebesar 0,002 maka pengaruh variabel keterlibatan antar pengguna ini dalam

pengembangan suatu sistem pada kinerja SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja SIA Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna karena program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,132 atau sebesar 13,2% dimana nilai program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 1% maka kepuasan pengguna naik sebesar 13,2%. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi pada program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA sebesar 0,003 maka pengaruh variabel program pendidikan dan juga pelatihan dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kepuasan para pengguna karena dukungan oleh manajemen puncak terhadap kinerja SIA memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,036 atau sebesar 3,6% dimana nilai dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 1% maka kepuasan pengguna naik sebesar 3,6%. Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi pada dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA sebesar 0,003 maka pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

SIMPULAN

Bagian ini berisi Berdasarkan atas hasil dari penelitian yang dilakukan ini, maka disini dapat kita diambil beberapa kesimpulan seperti berikut ini :

1. Terdapat suatu pengaruh yang positif terhadap keterlibatan atas pengguna sistem dalam hal ini pengembangan sistem pada kinerja dari SIA didalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Yang dapat menyelesaikan penginputan transaksi-transaksi keuangan dengan baik dan akurat.
2. Terdapat suatu pengaruh yang positif terhadap program pendidikan dan pelatihan bagi pemakai/pengguna pada kinerja SIA dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Program pelatihan dan pendidikan sangat berpengaruh dengan melibatkan secara langsung para pegawai atau pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Terdapat pengaruh yang positif terhadap dukungan yang diberikan manajemen puncak pada kinerja SIA dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. Yang mengadakan pengembangan atas sistem dalam program pendidikan serta pelatihan dan juga melibatkan secara langsung para pegawai atau pengguna sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Y., & Irviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Anggraini. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(2).
- Briliantien, A., & Almalia, L. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.
- Kustiyono. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv. Wastu Dharma Semarang). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Lestari, K., & Amri, A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keem). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, A. (2016). ANALISIS NEURAL NETWORK STRUKTUR BACKPROPAGATION SEBAGAI METODE PERAMALAN PADA PERHITUNGAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, XIII(1).
- Saebani, & Muliawati. (2016). *Analisis Factor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.
- Satria, P., & Dewi, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi : Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 4(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen : Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Trimahardika, R., & Sutinah, E. (2017). Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika*, 4(2(2)).
- Wongso, F. (2016). Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2).